

LAMPIRAN

Nama : Sugihartana

Usia : 56 Tahun

Jenis Kelamin : laki-laki

Unit kerja/Jabatan : Kasi Peningkatan Kualitas Keluarga Dispermades P3A

Alamat : Kebumen

Hari, tanggal : Rabu, 11 Desember 2019

1. Apa latar belakang dilaksanakannya kabupaten layak anak?

Jawab: Yang melatarbelakangi kebijakan penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak di Kabupaten Kebumen, Kovensi Hak Anak yang diratifikasi kemudian di dalam Peraturan Pemerintah (Permen) yang didasarkan pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 12 Tahun 2011 tentang Indikator Kabupaten Layak Anak, Kebijakan pengembangan Kabupaten Layak Anak Permen Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 11 Tahun 2011 serta Permen Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 14 Tahun 2011 tentang Panduan Evaluasi KLA yang pelaksanaan kegiatan Evaluasi di Provinsi Kabupaten/Kota.

2. Sebelumnya Kabupaten Kebumen memperoleh predikat penghargaan tingkat pratama, namun tahun 2019 sudah memperoleh penghargaan tingkat madya, menurut Anda, hal apa yang membedakan dari penghargaan tersebut dan apa yang menjadi nilai tambah?

Jawab: yang membedakan kalau pratama itu kan poinnya 500-600, kalau madya poinnya sudah naik antara 600-700, Kabupaten Kebumen kemarin memperoleh 628 atau berapa ya, ya sekitaran segitu kemarin. Berarti ini kan sudah ada

peningkatan, sudah ada nilai tambah. Yang terkait dengan pemenuhan hak-hak anak sudah ada peningkatan dari OPD-OPD, sudah ada kegiatan-kegiatan yang mendukung layak anak termasuk ada sekolah ramah anak.

3. Strategi apa yang dilakukan untuk mewujudkan Kabupaten Layak Anak dari yang sebelumnya memperoleh predikat pratama menjadi predikat madya?

Jawab: bicara mengenai strategi paling ini mba kaya meningkatkan capaian Forum Anak Kecamatan, saat ini sudah tercapai 26 Kecamatan. Lalu meningkatkan capaian Forum Anak tingkat desa, Tahun 2019 tercapai 28 Desa. meningkatkan capaian Desa Ramah Anak, Tahun 2019 tercapai 28 Desa. Dalam mengembangkan Kabupaten Layak Anak itu mengacu pada indikator Kabupaten Layak Anak capaian dari pratama ke Madya dengan melakukan Inovasi Sekolah Ramah Anak, Forum anak Desa yg belum ada menjadi ada, karena indikator tersebut sebagai kunci dalam mendukung Sekolah Ramah Anak yang menjadi prioritas.

4. Apa saja program/kegiatan yang dilaksanakan Dispermades P3A dalam rangka pemenuhan kebijakan kabupaten layak anak?

Jawab: program atau kegiatan disini itu ada seperti pembentukan dan pembinaan forum anak, kemudian juga pembinaan sekolah ramah anak. Ada juga pembinaan perlindungan anak, ini juga termasuk kegiatan yang dilakukan.

5. Apakah terdapat terobosan atau inovasi baru dari Dispermades P3A dalam pelaksanaan kebijakan kabupaten layak anak?

Jawab: paling ini, meningkatkan capaian Forum Anak Kecamatan, menjadi 26 Kecamatan. Forum Anak Desa yang belum ada menjadi ada yaitu meningkatkan capaian forum anak di tingkat desa, tahun 2019 tercapai 28 Desa. Meningkatkan capaian Desa Ramah Anak, tahun 2019 tercapai 28 Desa. Melakukan Inovasi Sekolah Ramah Anak. Intinya, adanya indikator Kabupaten Layak Anak itu menjadi kunci dalam mendukung pelaksanaan Kabupaten Layak Anak.

6. Apakah terdapat pembangunan fisik seperti fasilitas dalam pemenuhan kebijakan kabupaten layak anak?

Jawab: kalau fisiknya, taman kota itu kan juga termasuk. Itu sudah diperbarui kan jadi bagus.

7. Bagaimana dengan anggaran pelaksanaan kebijakan kabupaten layak anak? Darimanakah sumber anggaran kegiatan penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak berasal?

Jawab: Anggaran kita bersumber dari APBD

8. Berapa jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih KHA?

Jawab: Kalau SDM belum ada target yang terlatih berapa-berapa, dinas-dinas yang lain juga belum semua terlatih KHA, makanya masyarakatnya juga belum bisa terlatih KHA.

9. Berapa jumlah kelompok anak di Kabupaten Kebumen?

Jawab: Kelompok anak ada satu forum anak kabupaten, 26 kecamatan ini ada 26 forum anak kecamatan, untuk desa-desa belum semua, tapi untuk tahun ini sudah bertambah. Kalau forum anak desa itu 5 persen aja belum ada, waktu itu baru sekitar 10 desa tapi tahun ini sudah bertambah jadi 20an atau sekitar 26 desa kalau tidak salah.

10. Bagaimana dengan ketersediaan kawasan tanpa rokok di Kabupaten Kebumen? Apakah kawasan tanpa rokok juga menjadi hal yang berpengaruh dalam kebijakan kabupaten layak anak?

Jawab: iya itu juga berpengaruh, perdanya juga ada. Itu kaitannya dengan dinas kesehatan juga, kita dilibatkan kemarin kita juga ada penilaian KTR. Jadi ada 10 desa yang dinilai, itu mendukung juga. Sudah ada perda dan juga perdesnya, ada 26 kecamatan masing-masing diambil 1 desa tiap kecamatan. Jangan sampai anak-anak terpapar asap rokok.

11. Dengan adanya berbagai taman yang ada di Kabupaten Kebumen, apakah di taman tersebut tersedia berbagai wahana permainan anak?

Jawab: kalau wahana itu kan memang dibuat sedemikian rupa supaya anak-anak juga senang sehingga jadi layak untuk anak-anak. Anak-anak bisa bermain. Kalau di taman kota itu gratis buat anak-anak, kalau di alun-alun itu kan bayar.

12. Menurut anda, bagaimana hubungan yang terjalin antara Dispermades P3A dengan aktor-aktor lain dalam pelaksanaan kebijakan kabupaten layak anak?

Jawab: kalau hubungannya ya baik, saling mendukung, misalnya dinas kesehatan ada anggaran untuk ha-hal yang berkaitan dengan anak seperti posyandu, itu kan juga saling mendukung KLA.

13. Adakah hambatan dalam pelaksanaan kebijakan kabupaten layak anak?

Jawab: hambatannya ya anggarannya masih kurang, kalau tingkat nindya itu sampe berapa milyar itu sedangkan kita hanya berapa paling seratusan. Belum semua masyarakat memahami tentang KLA, peran OPD juga perlu optimal terhadap penyelenggaraan pemenuhan Hak Anak perlu ditingkatkan.

Nama : Bapak Sadi
Jenis Kelamin : laki-laki
Unit kerja/Jabatan : Kepala Desa (Desa Candi Kecamatan Karanganyar)
Alamat : Candi, Karanganyar
Hari, tanggal : Rabu, 22 Januari 2020

1. Apakah benar bahwa Desa Candi Kecamatan Karanganyar dikategorikan sebagai Desa Ramah Anak di Kabupaten Kebumen?

Jawab: iya benar, sejak tahun 2015 Desa Candi ini bisa dibilang Desa yang menuju Ramah Anak. Memang Desa Candi ini desa ramah anak, itu termasuk salah satu di Kabupaten Kebumen ini, jadi masuk dalam pembinaan desa ramah anak. Namun demikian belum sempurna karena masih mengikuti sosialisasi-sosialisasi. Jadi Desa Candi ditunjuk dari Kabupaten terutama dalam rangka ramah anak Desa Candi termasuk, dari Kabupaten kan hanya beberapa desa, Desa Candi dan Desa Adikarso. Desa Ramah Anak langsung dari P3A Kebumen.

2. Kegiatan apa yang dapat mendukung Desa Candi menjadi Desa Ramah Anak?

Jawab: kegiatannya kami melibatkan ada sepuluh, sepuluh divisi-divisi, divisi kesenian, divisi olahraga, kehumasan. Anggotanya sepuluh anak yakni anak-anak yang berusia dibawah 18 tahun jumlahnya sepuluh anak kita satu desa. Kita menunjuk beberapa anak-anak tersebut yang masih duduk di SD, SMP, dan SMA pokoknya dibawah umur 18 tahun. Kalau kegiatannya kita mengikutsertakan didalam pembangunan-pembangunan desa, contoh ada rapat-rapat kita ikutsertakan dan kita undang mereka untuk mengetahui program-program untuk memberikan haknya mengusulkan apa saja, intinya kita ikutsertakan dalam rapat-rapat perencanaan. Jadi anak sepuluh ini, kalau ada rapat-rapat apa saja tentang pembangunan kita ikutsertakan tapi belum aktif, belum aktif sekali, tetapi kita tetap berupaya untuk mengundang dan mengikutsertakan mereka. Itu sekilas saja

kegiatan kami, kita kegiatannya ada kegiatan kesenian yaitu karawitan jawa, gending-gending jawa seperti itu. Setiap prei (libur) mereka latihan, balai desa sudah menyediakan. Jadi kenapa kami arahkan ke divisi kebudayaan atau kesenian, karena budaya itu merupakan salah satu bentuk yang bisa kita tampilkan di khalayak ramai, contoh umpamanya itu kuda lumping itu kan juga bisa sekalian memperkenalkan gitu. Kegiatan yang positif, ya kami masih dibinalah ya pastinya. Tapi pada intinya desa ramah anak di desa kami ini sudah berjalan dan kegiatannya mengikuti anak-anak biasanya kapan asal tidak mengganggu mereka belajar begitu. Jadi sepuluh anak tadi juga akan memimpin anak-anak dibawah umur 18 tahun kebawah lah. Kami sedang punya program kepemimpinan, dimulai dari sejak kecil, jadi sejak kecil sudah memiliki jiwa kepemimpinan contohnya disiplin. Kebetulan saya juga dari mantan polri, maka kami akan mencari kebenaran terlebih dahulu. Ada pepatah mengatakan jerbasuki mowobeo, jadi semua perjuangan itu membutuhkan pengorbanan, pengorbanan itu terutama dari keinginan dulu kemauan, niat dulu baru nanti didukung dengan yang lainnya.

3. Fasilitas apa yang dimiliki Desa Candi untuk mendukung terwujudnya Desa Ramah Anak?

Jawab: fasilitas kita baru menempatkan di balai pertemuan desa, kalau ada pertemuan ya di balai pertemuan itu. Jadi sementara kita berpusat di balai pertemuan desa. Rencana kami memang, baru ada menyiapkan lokasi untuk taman, tetapi kita fokus pada kegiatan-kegiatan anak yang mereka bisa lakukan tanpa harus mengganggu kewajiban mereka belajar di sekolah, kita ambil kegiatan-kegiatan untuk mereka saat mereka prei (libur) karena kan mereka masih SD, SMP, SMA. Saat prei (libur) mereka berkumpul dan fokus kita pada kegiatan seni budaya disamping juga mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan oleh pemerintah desa. KPAD di Desa kita juga ada, tetapi KPADnya kan tidak hanya memfokuskan pada ramah anak saja. KPADnya

melakukan sosialisasi sudah berjalan, hanya saja kesulitan kita mereka itu kan masih sekolah, jadi belum dipastikan harus ini itu dan sebagainya.

Nama : Bapak Amin

Jenis Kelamin : laki-laki

Unit kerja/Jabatan : Kepala Desa (Desa Adikarso Kecamatan Kebumen)

Alamat : Adikarso, Kebumen

Hari, tanggal : Rabu, 22 Januari 2020

1. Apakah benar bahwa Desa Adikarso Kecamatan Kebumen dikategorikan sebagai Desa Ramah Anak di Kabupaten Kebumen?

Jawab: iya benar, tapi dalam hal ini belum seutuhnya atau seluruhnya ramah anak ya mba, desa kami ini masih dalam proses menuju Desa Ramah Anak, karena komponen untuk menuju Desa Ramah Anak itu kan besar sekali, akan tetapi kita sudah mulai menuju kesana (Desa Ramah Anak). Untuk menuju Desa Ramah Anak, di Desa Adikarso ini salah satunya ditopang oleh adanya Komisi Perlindungan Anak Desa (KPAD), KPAD kami sudah dibentuk. Pertama KPAD sudah dibentuk kemudian setelah itu idealnya kan membuat gugus dan membuat Perdes (Peaturan Desa). Perdes kami kemarin sudah masuk dalam pembahasan kemudian penetapannya nanti, rencananya sih sudah dinomeri ditahun 2019 tapi untuk pelaksanaan dan sebagainya belum.

2. Apa yang melatarbelakangi Desa Adikarso dikategorikan sebagai Desa Ramah Anak?

Jawab: kalau menginisiasinya sejak tahun 2017, jadi karena dulu setiap dinas kan memberikan edaran untuk membuat KPAD kemudian juga membuat kelompok warga peduli Aids seperti itu. Tetapi kalau berbicara mengenai Desa Ramah Anak secara detail saya kira belum sempurna yang dibayangkan gitu ya. Kemudian dari kita juga kemarin sudah ada yang mengikuti fasilitator di Rembang. Jadi ya semoga nanti apa yang diharapkan oleh Dispermades P3A bisa sesuai dengan apa yang diharapkan. Pendukung dan lain sebagainya juga belum ada, pendukung dalam artian seperti infrastruktur khusus seperti apa itu juga

belum. Taman juga belum, kita itu masih yang standar semisal kaya pos kesehatan, balai desa seperti itu.

3. Kegiatan apa yang dapat mendukung Desa Adikarso menjadi Desa Ramah Anak?

Jawab: kalau kegiatan sementara ya masih penyuluhan saja, penyuluhan yang dihadiri oleh ibu-ibu, forum anak desa. Oiya forum anak desanya sudah ada, sudah beberapa kali mengikuti pelatihan waktu itu di petanahan dan juga tempat-tempat lain juga pernah.

4. Apa yang menjadi hambatan untuk mewujudkan Desa Adikarso menjadi Desa Ramah Anak?

Jawab: yang pertama ya itu tadi karena masyarakat desa kita yang semi kota, jadi sebenarnya hal-hal yang seperti itu terasa masih kaku. Ya kalo sebatas formalitas bisa saja kita selesaikan administrasinya, seperti apa itu perdes dan sebagainya, tetapi kan bagaimana respon masyarakat terhadap apa itu perlindungan anak, kesadaran, itu masih perlu telaten. Harus lebih telaten menyadarkan masyarakat, orangtua itu tidak boleh hanya mendidik anak sendiri yang penting manut, yang penting nurut, tidak melakukan kekerasan dan sebagainya. Artinya respon masyarakat terkait dengan ramah anak itu masih kurang. Kalo ada pertemuan diundang, ya hanya sebatas kumpul saja, ikut saja. Tetapi apakah mereka ikut mempraktekan hasil sosialisasinya itu belum.

Nama : **Helmi Aziz Wijaya**
Usia : **16 Tahun**
Jenis Kelamin : **laki-laki**
Unit kerja/Jabatan : **Wakil Ketua Forum Anak Kabupaten Kebumen**
Alamat : **Karanganyar, Kebumen**
Hari, tanggal : **Kamis, 05 Desember 2019**

1. Menurut anda, bagaimana pelaksanaan kebijakan kabupaten layak anak di Kabupaten Kebumen?

Jawab: Kalau dari pelaksanaannya dari kami itu ada program pada saat hari anak nasional tanggal 23 Juli 2019 kemarin itu disini diadakan acara event besar namanya itu dolanan tradisional, anak-anak disekitar itu apa ya...e...agar kembali ingat dengan masa kecilnya dengan permainan-permainan tradisional karena permainan tradisional itu udah mulai hilang, jadi untuk memulihkan kembali seperti itu. Karena anak-anak sekarang kan individualis hp-hpan terus, maka dari itu kami membuat program itu agar anak-anak kembali main diluar dan tidak kecanduan gadget lagi

2. Sebelumnya Kabupaten Kebumen memperoleh predikat penghargaan tingkat pratama, namun tahun 2019 sudah memperoleh penghargaan tingkat madya, menurut Anda, hal apa yang membedakan dari penghargaan tersebut dan apa yang menjadi nilai tambah?

Jawab: untuk yang membedakan menurut saya...itu dalam prosesnya jadi untuk tahun lalu itu ya sudah optimal sih bukti fisiknya juga udah ada seperti pembangunan taman kota, sekarang juga lagi banyak pembangunan juga. Kalau untuk tahun sekarang, koordinasi dengan pihak-pihak lain juga sudah mulai bagus mulai dari pihak satpol PP, Dishub, dan lainnya itu sudah berkoordinasi jadi membantu kabupaten ini dapat naik peringkatnya.

3. Apakah terdapat pembangunan fisik seperti fasilitas dalam pemenuhan kebijakan kabupaten layak anak?

Jawab: ada, itu taman kota yang sebelah sana (menunjuk)

4. Bagaimana ketersediaan anggota Forum Anak dari tingkat Desa sampai tingkat Kabupaten?

Jawab: iya ada. Jadi gini ya ceritanya, asal-usulnya organisasi kami itu...sekitar 2009an ada organisasi namanya Plan Indonesia datang ke Kabupaten Kebumen, nah waktu itu di Hotel Candisari. Jadi, Plan itu bekerjasama dengan P3A atau Dispermades P3A kalau sekarang untuk mengundang anak-anak di Kebumen untuk datang ke Hotel Candisari. Waktu di Candisari itu, diberikan materi-materi dan dibentuklah organisasi, sebelumnya bukan forum anak namanya dulu namanya Komunitas Peduli Anak Kebumen (KOMPAK). Kemudian seiring berjalannya waktu re-organisasi pada sekitar 2016-2017 berganti nama menjadi Forum Anak, karena dari pemerintah juga mengusulkan untuk forum anak seperti itu. Untuk forum anak desa belum semuanya, karena forum anak desa dan forum anak kecamatan baru dibuat sih belum lama sekitar satu sampai dua tahun lalu. Untuk forum anak desa dan forum anak kecamatan yang disayangkan itu kebanyakan belum ada SK sih sebenarnya dan juga koordinasinya kurang jadi ya kurang optimal memang.

5. Apakah terdapat perekrutan anggota Forum Anak?

Jawab: dulu perekrutannya itu...dari pemerintah yaitu P3A itu memberikan surat edaran ke kecamatan atau ke kelurahan terus diberikan ke Pak RT semisal seperti itu terus disitu RT menunjuk lalu anak-anak yang ditunjuk datang ke dinas lalu direkrut seperti itu. Tetapi kalau sekarang sudah beda, kalau sekarang itu dari dinas langsung datang ke sekolah yang dekat-dekat kota gitu karena kalau dari yang ujung- ujung kasian jauh. Tetapi anggotanya tersebar, dan belum lama ini habis ada perekrutan lagi, buat perekrutan itu tiga tahun sekali.

6. Berapa jumlah anggota Forum Anak Kabupaten Kebumen?

Jawab: jumlah dari anggotanya 26

7. Bagaimana keterlibatan forum anak dalam kebijakan kabupaten layak anak?

Jawab: untuk keterlibatan kami juga pernah berpartisipasi seperti forum anak goes to school, belum lama kemaren kami ke sekolah-sekolah sosialisasi tentang seks bebas, stop bullying dan pemenuhan hak anak.

8. Apa saja kegiatan forum anak yang dapat menunjang dilaksanakannya Kabupaten Layak Anak?

Jawab: selain goes to school tadi ada juga yang event dolanan tradisional itu, sosialisasi gitu juga

9. Apa saja faktor pendukung keberhasilan dilaksanakannya kabupaten layak anak?

Jawab: faktor keberhasilan KLA itu adalah koordinasi. Karena koordinasi itu penting, tanpa koordinasi semua kacau dan juga aktor-aktornya perlu terlibat.

10. Apakah terdapat hambatan dalam pelaksanaan kebijakan kabupaten layak anak?

Jawab: untuk kita itu jarak sih ya, dari kami anggotanya jauh-jauh ya untuk datang kalo kumpul ke kota itu jauh-jauh. Kemudian untuk masyarakatnya juga belum banyak yang mengetahui tentang Kabupaten Layak Anak jadi ya kurang gitu sosialisasinya.

11. Apa harapan Anda kedepannya untuk kebijakan kabupaten layak anak di Kabupaten Kebumen?

Jawab: untuk Kabupaten Layak Anak khususnya Kabupaten Kebumen sendiri semoga dapat peringkatnya terus naik lagi terus anak-anak di Kebumen terpenuhi fasilitasnya dan tidak ada yang namanya kejahatan pada anak seperti itu, tapi ya walaupun sudah diantisipasi yang namanya kejahatan masih tetap ada.

Nama : Ibu Yupi
Jenis Kelamin : Perempuan
Unit Kerja/Jabatan : ASN Bagian Persidangan (DPRD Kabupaten Kebumen)
Alamat : Gang Sumbing, Kebumen
Hari, tanggal : Senin, 09 Desember 2019

1. Menurut Anda, bagaimana kondisi anak di Kabupaten Kebumen?

Jawab: kondisi anak, kalo kaitannya dengan pengembangan layak anak itu ya... itu sudah bagus karena dulu ada iklan rokok yang di alun-alun itu yang video itu, sekarang iklan-iklan rokok sudah dilepas kan ya karena tidak baik untuk konsumsi anak, walaupun sebagian juga masih ada

2. Apakah hal tersebut merupakan permasalahan yang penting sehingga mendapat respon untuk menyusun dan menetapkan Perda perlindungan anak?

Jawab: pasti penting ya mba, soalnya penetapan perda perlindungan anak itu kan tujuannya untuk memenuhi hak-hak anak.

3. Apakah anda mengetahui kebijakan kabupaten layak anak?

Jawab: kalau kebijakan kabupaten layak anak jujur belum tahu ya mba.

4. Apakah penetapan perda perlindungan anak termasuk untuk mengatur kebijakan kabupaten layak anak?

Jawab: perda perlindungan anak itu kan untuk pemenuhan hak anak ya, kalo untuk mewujudkan kabupaten layak anak mungkin juga perlu untuk memenuhi hak-hak anak, walaupun dalam perda tersebut tidak menyinggung mengenai kabupaten layak anak. Tetapi setau saya juga belum ada perda penyelenggaraan kabupaten layak anak memang.

5. Apakah terdapat perda atau kebijakan lainnya tentang pemenuhan hak anak? Jika ada apa saja?

Jawab: ada, ini mba .. apa ya... kawasan tanpa rokok juga itu kan termasuk mba

6. Menurut anda, apakah kebijakan kabupaten layak anak mampu mengatasi berbagai permasalahan anak di kabupaten kebumen?

Jawab: kalau menurut saya belum, saya sendiri saja belum begitu tahu tentang kebijakan layak anak tersebut.

7. Menurut Anda, faktor apa saja yang dapat mendukung kebijakan kabupaten layak anak?

Jawab: menurut saya perdanya perlu dibuat itu yang pasti, terus kawasan tanpa rokok misalnya perdanya juga perlu lebih rigid lagi gitu ya

Nama : Ibu Arin
Jenis Kelamin : Perempuan
Unit kerja/Jabatan : Wakil Kepala Sekolah SMP N 2 Kebumen
Alamat : Pejagoan
Hari, tanggal : Senin, 10 Februari 2020

1. **Apakah benar bahwa SMP Negeri 2 Kebumen merupakan Sekolah Ramah Anak?**

Jawab: oiya kita ini memang sedang menuju Sekolah Ramah Anak, kita ini sebenarnya sekarang masih Rintisan Sekolah Ramah Anak. SK Sekolah Ramah Anak kita belum baru rintisan, karena kita kan jemput bola, artinya kita menginisiasi sendiri jadi tidak diinisiasi dari Dispermades cuma kita itu karena kita sendiri, karena ingin menciptakan Sekolah yang Ramah untuk Anak kemudian kita mengundang dari Dispermades. Nah dari Dispermades, sebenarnya gini alah orang biasanya sekolah ditunjuk aja belum tentu mau lah ini malah manginisiasi sendiri, jadi ya malah bagus gitu.

2. **Apa yang menjadi latar belakang bahwa SMP Negeri 2 Kebumen merupakan Sekolah Ramah Anak?**

Jawab: Ya karena itu tadi kita ingin menciptakan suasana sekolah yang tentunya nyaman ya walaupun kalau ada kejadian-kejadian itu kan wajar saja ya tetapi intinya itu tadi kita ingin menciptakan situasi yang enak lah, ramah untuk anak kemudian kita menginisiasi dan ternyata mendapat respon yang baik, ya kita jalankan. Kita mulai rintisan ini di tahun 2019, tahun 2019 kita ada pendeklarasian Sekolah Ramah Anak mba.

3. **Apakah terdapat indikator terbentuknya Sekolah Ramah Anak?**

Jawab: oiya ada mba, tetapi saya tidak hafal. Misalnya saja gini mba, misal peraturan, kita buat peraturan bersama anak-anak dengan melibatkan siswa tetapi diwakilkan oleh OSIS seperti itu, juga aturan-aturan yang istilahnya disiplin

positif, kita kan harus memberitahu anak tentang sanksi kita beri tahu sebelumnya, kaya semisal terlambat dan sebagainya. Pokoknya kita ada keterlibatan stakeholder lah.

4. **Kegiatan apa yang dilakukan SMP Negeri 2 Kebumen untuk mendukung terlaksananya Sekolah Ramah Anak?**

Jawab: sebenarnya kegiatannya itu *include* atau masuk dalam pembelajaran, misalnya ada fasilitas yang ramah anak, kita kurangi sesuatu yang dapat membuat mereka cedera misalnya. Kemudian sarana sanitasi misalnya, kamar mandi itu juga yang tidak membahayakan. Intinya lingkungan belajarnya harus nyaman.

5. **Menurut anda, bagaimana pelaksanaan sekolah ramah anak di SMP N 2 Kebumen?**

Jawab: iya jadi tahun 2019 kemarin kita sudah mulai melaksanakan atau menjadi Rintisan Sekolah Ramah Anak sudah dideklarasikan juga waktu itu, terus anak-anak dari SMP N 2 Kebumen ini dimasukkan kedalam Forum Anak yang diwakilkan oleh anggota OSIS.

6. **Menurut anda, apa yang menjadi pengambat dalam pelaksanaan sekolah ramah anak?**

Jawab: kalo hambatan ya pasti jelas ya mba yang namanya baru rintisan tapi ya insha Allah step by step lah mba tidak langsung jreg jadi Sekolah Ramah Anak.

7. **Menurut anda, apa yang menjadi pendukung pelaksanaan sekolah ramah anak?**

Jawab: kalau apa yang menjadi pendukung mungkin kita ini terus berusaha menjadi Sekolah Ramah Anak dengan step by step tadi ya mba, dengan memadukan sarana prasarana yang memadai yang tidak membahayakan untuk anak, memberikan lingkungan belajar di sekolah yang nyaman tentunya.

Nama : Ibu Pangestu
Jenis Kelamin : Perempuan
Unit kerja/Jabatan : Bidan Puskesmas Karanganyar
Alamat : Gombang
Hari, tanggal : Senin, 10 Februari 2020

- 1. Apakah benar bahwa puskesmas karanganyar merupakan puskesmas ramah anak?**

Jawab: iya benar, tetapi gini mba puskesmas karanganyar ini belum dikatakan puskesmas ramah anak tetapi puskesmas yang menuju atau mengarah pada puskesmas ramah anak.

- 2. Apa yang menjadi latar belakang bahwa puskesmas karanganyar dikatakan sebagai puskesmas ramah anak?**

Jawab: kita ini menjalankan mulai tahun 2019 waktu sama Bu Marlina Dispermades, saya waktu itu juga ikut pelatihan di Mexolie Kebumen.

- 3. Apa saja indikator terbentuknya puskesmas ramah anak?**

Jawab: waduh indikatornya saya lupa mba kalo indikator. Yang jelas kalo disini yang namanya ramah anak itu kan harus bebas dari rokok, terus kemudian kalo yang bersalin itu rawat gabung atau tidak terpisah. Itu ramah anak seperti itu.

- 4. Kegiatan apa yang dilakukan puskesmas karanganyar untuk mendukung terlaksananya puskesmas ramah anak?**

Jawab: kalo untuk kegiatan kami belum ada memang terus terang memang kita sementara baru seperti ini, tetapi kalo seperti pertemuan gitu ya kaya misalnya pertemuan balita pintar itu kan juga untuk mengcover gitu, terus anak-anak yang gizi kurang juga.

- 5. Fasilitas apa yang ada di puskesmas karanganyar untuk mendukung terlaksananya puskesmas ramah anak?**

Jawab: fasilitas, kita memberikan satu tempat atau satu ruangan khusus untuk anak-anak bermain sambil menunggu gitu disebelah pojok sana, nanti saya antar kesana mba.

6. Menurut anda, bagaimana pelaksanaan puskesmas ramah anak di puskesmas karanganyar?

Jawab: ya sementara seperti ini sih mba, kaya yang saya katakan tadi kita memberikan fasilitas ruang tunggu untuk anak.

Nama : Wagi
Usia : 42 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Unit kerja/Jabatan : Masyarakat
Alamat : Kuwayuhan, Pejagoan Kebumen
Hari, tanggal : Kamis, 12 Desember 2019

1. Apakah Anda mengetahui Kebijakan Kabupaten Layak Anak di Kabupaten Kebumen?

Jawab: kalau kebijakan kabupaten layak anak belum tahu saya, pernah dengar sih sepertinya. Termasuk kaya plan plan gitu kan.

2. Menurut Anda, bagaimana tanggapan anda terhadap kebijakan tersebut?

Jawab: ini karena saya belum tahu banget ya mba, tapi kalau memang benar ada kebijakan itu, tentu saya ya sangat mendukung. Yang namanya kebijakan kan pasti dibuat untuk kebaikan apalagi ini tentang anak, generasi penerus istilahnya.

3. Apakah anda mengetahui sarana dan prasarana serta pelayanan yang dilakukan pemerintah dalam rangka pemenuhan hak-hak anak?

Jawab: kalau pelayanan saya dulu kan ini mba, sering membuatkan akta-akta kelahiran untuk anak-anak, mungkin itu sih mba

4. Menurut Anda, apa yang kurang dari sarana dan prasarana serta pelayanan yang dilakukan pemerintah dalam rangka pemenuhan hak anak?

Jawab: kalau dari pelayanan sepengalaman saya dulu ada yang ramah, ada juga yang judes gitu, tapi ya yang namanya orang kan pasti beda-beda sih mba

5. Apakah anda mengetahui program-program yang diberikan pemerintah untuk kebijakan penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak di Kebumen?

Jawab: kalau dari pemerintah saya belum tahu, tapi dulu kalau dari plan sih setiap minggunya ada kumpul-kumpul untuk anak-anak mba.

6. Apakah ada pernah memanfaatkan program tersebut?

Jawab: anak saya dulu pernah bahkan sering ikut kalau ada kegiatan-kegiatan dari plan, sering ikut lomba-lomba. Kalau anak saya yang nomor dua ini paling ikut acara yang dibuat pemerintah di alun-alun kaya peringatan hari anak kemarin itu sih

7. Bagaimana kondisi masyarakat di sekitar anda dalam mendukung pemenuhan hak anak?

Jawab: kalau masyarakat sekitar saya ini orangnya pada jarang dirumah mba, paling kumpul kalau ada acara keagamaan gitu ya, kalau untuk mendukung pemenuhan hak anak pasti ya mendukung.

8. Menurut Anda, faktor apa yang dapat mendukung terlaksananya kabupaten layak anak di Kabupaten Kebumen?

Jawab: yang mendukung, mungkin kaya tempat bermain anak lebih banyak lagi mba, ngga cuma di tempat-tempat perbelanjaan kaya Rita dan Jadi Baru

9. Menurut Anda, faktor apa yang dapat menghambat terlaksananya kabupaten layak anak di Kabupaten Kebumen?

Jawab: faktor penghambat mungkin banyak yang belum tahu juga tentang kabupaten layak anak ini,

Nama : Galih Nurdian Pratama

Usia : 15 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Unit kerja/Jabatan : Wakil Ketua Forum Anak Desa Candi

Alamat : Desa Candi, Kecamatan Karanganyar

Hari, tanggal : Kamis, 6 Februari 2020

1. Apakah Anda mengikuti pembentukan Forum Anak di Desa Anda?

Jawab: iya benar mengikuti

2. Menurut Anda, apa yang melatarbelakangi desa Anda untuk membentuk Forum Anak Desa?

Jawab: yang melatarbelakangi ya karena kita harus mengajak teman-teman kita untuk lebih aktif di desa, dan supaya teman-teman di desa terus menjalin silaturahmi, apalagi anak-anak di desa sekarang ini lebih memilih untuk bermain dengan hpnya masing-masing, nah daripada seperti itu lebih baik didorong dengan adanya forum anak desa untuk dapat mengembangkan anak-anak di desa.

3. Siapa saja yang menghadiri pembentukan Forum Anak tersebut?

Jawab: yang saya ingat waktu itu dari pemerintah desa ada kepala desa pastinya, kemudian anak-anak yang akan menjadi anggota forum anak desa, ada banyak mba tapi saya lupa hehe

4. Bagaimana tanggapan Anda dengan adanya pembentukan Forum Anak di Desa Anda?

Jawab: tanggapan saya dengan adanya forum anak desa di Desa Candi ya bagus sih apalagi Kepala Desa kan juga mensupport. Ya semoga dengan adanya Forum Anak disini benar-benar dapat digunakan dengan baik agar anak-anak di desa juga dapat mengembangkan diri sehingga lebih berani untuk memberikan suaranya seperti itu.

5. Bagaimana proses pembentukan Forum Anak di Desa Anda?

Jawab: waktu itu kita berdiskusi untuk memilih pengurusnya sih, seperti ketua, wakil, bendahara, sekertaris, dan seksi-seksi lainnya.

6. Apa harapan Anda kedepan untuk forum anak desa?

Jawab: untuk kedepannya temen-temen dari Desa Candi lebih semangat untuk mengembangkan anak-anak agar lebih berpartisipasi di desa. Temen-temen juga lebih kompak lagi dan saling mensupport satu sama lain.



Dokumentasi wawancara dengan wakil ketua Forum Anak Kabupaten Kebumen



Dokumentasi wawancara dengan ASN Bagian Persidangan (DPRD Kabupaten Kebumen)



Dokumentasi wawancara dengan pengguna kebijakan



Dokumentasi Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah (SMP N 2 Kebumen)



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Desa Candi Kecamatan Karanganyar



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Desa Adikarso Kecamatan Kebumen



Dokumentasi Wawancara dengan Bidan di Puskesmas Karanganyar



**Dokumentasi wawancara dengan Kasi Peningkatan Kualitas Keluarga
Dispermades P3A Kabupaten Kebumen**